

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *e- registration*, *e- payment*, dan *e- filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Periode penelitian dimulai pada bulan November 2016 dan berakhir pada bulan Desember 2016.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) yaitu metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-*

registration, e-payment, dan e-filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bantul.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini secara *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010). Teknik *non probability sampling* ini meliputi sampel sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball* (Sugiyono, 2010).

Metode *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bantul pada tahun 2016.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah pernah menggunakan *e-registration, e-payment, dan/ atau e-filing*.
3. Wajib Pajak Orang Pribadi yang bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan pendapat Gay. Menurut Husein Umar (2011) pendapat Gay menyatakan bahwa ukuran sampel yang dapat di terima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, memiliki ukuran sampel minimal 30 subjek.

D. Definisi operasional variabel penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009) Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Teori mengekspresikan fenomena - fenomena secara sistematis melalui pernyataan hubungan antar variabel. Variabel memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena - fenomena yang digeneralisasi dalam *construct*.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bantul, penerapan *e- registration*, *e-payment* dan *e-filing*. Indikator - indikator dalam variabel yang telah dijabarkan tersebut dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Definisi operasional dari variabel - variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel tergantung, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Dependen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kepatuhan pajak (<i>tax compliance</i>) adalah kesediaan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administratif.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri. 2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang. 3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak. 4. Kepatuhan untuk melaporkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT). 	Ordinal/ Likert

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *e- registration*, *e-payment* dan *e-filing*.

Tabel 3.2

Operasional Variabel Independen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Penerapan <i>e-Registration</i>	Sistem <i>e-Registration</i> merupakan salah satu produk layanan dari Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan untuk melakukan pendaftaran Wajib Pajak baru yang ingin memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).	Pemahaman Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentang <i>e-Registration</i>. 2. Pemahaman Wajib Pajak mengenai penggunaan sistem <i>e-Registration</i>. 	Ordinal/ Likert
		Persepsi Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan <i>e-Registration</i>. 2. Persepsi Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan <i>e-Registration</i>. 3. Kepuasan Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Registration</i>. 	
Penerapan <i>e-Payment</i>	Sistem <i>e-Payment</i> merupakan sistem pembayaran <i>online</i> dimana Wajib Pajak dapat membayar kewajiban perpajakannya secara <i>online</i> dan mandiri dengan menggunakan media pembayaran via ATM, internet banking, bank atau kantor pos.	Pemahaman Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentang <i>e-Payment</i>. 2. Pemahaman Wajib Pajak mengenai penggunaan sistem <i>e-Payment</i>. 	Ordinal/ Likert
		Persepsi Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan <i>e-Payment</i>. 2. Persepsi Wajib Pajak mengenai 	

			kebermanfaatan <i>e-Payment</i> .	
			3. Kepuasan Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Payment</i> .	
Penerapan <i>e-Filing</i>	Sistem <i>E-Filing</i> merupakan suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi.	Pemahaman Wajib Pajak	1. Pemahaman Wajib Pajak mengenai aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentang <i>e-Filing</i> . 2. Pemahaman Wajib Pajak mengenai penggunaan sistem <i>e-Filing</i> .	Ordinal/ Likert
		Persepsi Wajib Pajak	1. Persepsi Wajib Pajak mengenai kemudahan <i>e-Filing</i> . 2. Persepsi Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan <i>e-Filing</i> . 3. Kepuasan Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Filing</i> .	

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data meliputi nilai *maximum*, nilai minimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi (simpangan data).

2. Uji Instrumen Data

Uji instrumen data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Jika korelasi antara skor masing–masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2011) Uji reliabilitas adalah alat untuk suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi (Gujarati, 2004) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin dan Basuki 2015). Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera*.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dapat menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikansinya diatas 0,05.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 memiliki range anatar 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 (Ghozali, 2006). Nilai *adjusted* R^2 adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan. Menurut santosa (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi. Sedangkan *Standart Error of The Estimate* adalah suatu

ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y (Priyatno, 2013).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel- variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai beta positif, maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai beta negatif serta jika nilai signifikan lebih dari 0,05 dan nilai beta positif atau negatif maka hipotesis ditolak.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing – masing independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis ditolak. Demikian juga sebaliknya, Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis diterima atau variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2009).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh penerapan *e-registration*, *e-payment*, dan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{KWPOP} = \alpha + \beta_1 \text{PER} + \beta_2 \text{PEP} + \beta_3 \text{PEF} + \varepsilon$$

Keterangan :

KWPOP = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi

PER = Penerapan *e-registration*

PEP = Penerapan *e-payment*

PEF = Penerapan *e-filing*

ε = *Error* (Kesalahan Pengganggu)